

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini untuk menghindari kesalahpahaman makna yang terkandung dalam memahami judul skripsi yang penulis ajukan, maka dipandang perlu dijelaskan beberapa pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah sebagai berikut: **“PESAN DAKWAH DALAM FILM ASSALAMUALAIKUM BEIJING KARYA GUNTUR SOEHARJANTO (Study Analisis Semiotika Teori Semiotika Roland Barthes)”**. Adapun maksud dan makna yang terkandung adalah sebagai berikut:

Pesan (*message*) adalah ide-ide atau isi atau buah pikiran yang disampaikan oleh sumber kepada orang lain dengan tujuan (*destination*) agar orang lain bertindak sama sesuai dengan harapan yang dituangkan dalam pesan tersebut.¹

Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam.² Menurut M.Arifin yang dikutip oleh Samsul Munir Amin dalam bukunya Ilmu Dakwah, mengatakan Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk

¹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997). h. 2.

² M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006). h. 21.

lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun kelompok.³

Jadi Pesan Dakwah dalam penelitian ini adalah isi dari aktivitas dakwah yang disampaikan oleh seorang *Da'i* kepada *Mad'u*, Berupa ajaran Islam yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu Aqidah, Syariat dan juga Akhlak⁴ demikian hal nya pesan dakwah yang terdapat dalam film Assalamualaikum Beijing.

Aqidah adalah pokok kepercayaan dalam Agama Islam, yang erat hubungannya dengan rukun Iman. Syariat adalah seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, sedangkan Akhlak adalah pembahasan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia.

Film dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, film berarti (1) selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop), (2) lakon (cerita) gambar hidup.⁵

³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009). h.3 .

⁴ Muhammad Munir, *Menejemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana prenanda Media Group, 2009) h.24.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 2005). h. 315.

Menurut Alex Sobur Film adalah salah satu media komunikasi massa yang membentuk konstruksi masyarakat terhadap suatu hal serta merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat yang kemudian memproyeksi kelayar.⁶ Film dalam penelitian ini adalah Film Assalamualaikum Beijing.

Film Assalamualaikum Beijing adalah film drama Indonesia yang di buat pada tahun 2014 yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto. Film yang diadaptasi dari novel dengan judul yang sama karya Asma Nadia ini merupakan film yang bernuansa Islami yang didalamnya terdapat pesan dakwah. Film tersebut mengulas tentang kisah cinta anak manusia yang memiliki konflik, dan cinta sejati yang dimiliki seorang pemuda yang sangat tulus.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*Humanity*) memaknai hal-hal (*thing*).⁷ Semiotik Barthes dipengaruhi oleh Sausure. Sausure menggunakan teori *Signifier* dan *Signified* berkenaan dengan lambang-lambang atau teks dalam satu pesan sedangkan Barthes melambangkanya melalui istilah denotasi dan konotasi untuk menunjuk tingkatan-tingkatan makna. Makna denotasi adalah makna tingkat pertama yang bersifat objektif, sedangkan konotasi adalah makna makna yang dapat diberikan pada lambang –lambang dengan mengacu pada nilai-nilai atau

⁶ Alex Sobur , *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). h.127.

⁷ Alex Sobur, *Ibid*, h. 15.

budaya. Film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis semiotika. Karna Film umumnya dibangun dengan banyak tanda.⁸

Jadi dari penjelasan di atas, penulis dapat menegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Film Assalamualaikum Beijing Karya Guntur Soeharjanto” (Study Analisis Seomiotika Roland Barthes) adalah bagaimana isi cerita yang dibuat oleh Asma Nadia yang dituangkan dalam Film garapan Guntur Seoharjanto untuk menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak, penelitian ini juga bertujuan memahami secara mendalam makna pesan dakwah yang terdapat dalam film Assalamualaikum Beijing yang dikelompokkan menjadi tiga bagian : yaitu Aqidah, Syariat dan juga Akhlak. Yang akan di analisis dengan semiotika Teori Roland Barthes.

B. Alasan Memilih Judul

1. Objektif Ilmiah

- a. Pesan dakwah adalah salah satu unsur penting dalam proses berdakwah karena seseorang dapat memahami ajaran Islam dari suatu pesan atau materi yang disampaikan oleh *Da'i*.
- b. Film adalah salah satu jenis media massa yang menjadi saluran berbagai macam gagasan konsep, serta dapat memunculkan dampak dari penayangannya.

⁸*Ibid*, h. 128.

- c. Ketika seseorang melihat tayangan sebuah film, maka pesan yang disampaikan oleh film tersebut secara tidak langsung akan berperan dalam pembentukan persepsi seseorang terhadap maksud pesan dari film tersebut.

2. Subjektif Ilmiah

- a. Ketertarikan penulis terhadap film Islam dan memilih film karya Guntur Soeharjanto yang diadopsi dari novel *National Best Seller* karya Asma Nadia dengan judul yang sama.
- b. Judul ini memudahkan penulis dalam pencarian data yang diperlukan karena lokasi yang mudah dijangkau.
- c. Film Assalamualaikum Beijing adalah salah satu film, yang ingin menyampaikan pesan dakwah kepada penonton yang sangat patut untuk dicontoh Judul memiliki relevansi terhadap jurusan dan pendidikan peneliti yakni jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

C. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan proses penyampaian pikiran dan perasaan seseorang terhadap orang lain melalui lambang (simbol). Sebagai media, dalam hal ini lambang adalah bahasa, isyarat, gambar warna dan sebagainya yang secara

langsung dapat menerjemahkan pikiran dan perasaan seseorang terhadap orang lain.⁹

Komunikasi melalui media Massa modern, mempunyai sirkulasi yang luas, Seperti siaran radio dan televisi yang di tunjukan kepada umum. Dan film yang dipertunjukan di bioskop-bioskop.¹⁰

Dalam abad informasi sekarang ini, dakwah bisa didesign semaksimal mungkin menggunakan media massa modern seperti; Radio, Pers, TV, Film dan sebagainya. Tak ada yang dapat membantah kemampuan media massa ini dalam penyebaran suatu agama.¹¹

Film yang dipertunjukan di gedung bioskop, mempunyai persamaan dengan Televisi dalam hal sifatnya yang audio visual. Berbeda dengan membaca buku yang memerlukan daya pikir yang aktif, film tidak demikian. Penonton film pasif saja. kepadanya disajikan cerita yang sudah masak. Penonton tinggal menikmati saja. Sehubungan dengan itu ilmu jiwa sosial terdapat gejala yang disebut *identifikasi psikologi*. Dalam melihat atau lebih tegas lagi, dalam menghayati sebuah film kerap kali penonton menyamakan (mengidentifikasi) seluruh pribadinya dengan salah seorang pemegang peran dalam film itu.¹²

⁹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003). h.84

¹⁰ Onong Uchjana Efendy, *Ilmu, Teori, Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT.Citra Aditya Bakti, 2003). h.79.

¹¹ Rini Setiawati, *Ilmu Dakwah* (Bandar Lampung: Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2009). h. 47.

¹² Onong Uchjana Efendy. *Op.cit*, h.207.

Fungsi film adalah hiburan, pendidikan dan penerangan. Filmnya sendiri sudah merupakan sarana hiburan. Orang menonton film tentunya untuk mencari hiburan, apakah film itu membuat tertawa, mencucurkan air mata, atau gemetar ketakutan.¹³

Pengaruh Film itu besar sekali terhadap jiwa manusia, penonton tidak hanya terpengaruh sewaktu atau selama duduk didalam bioskop. Tetapi terus sampai waktu yang lama. Film juga adalah medium komunikasi massa yang ampuh sekali. Bukan saja untuk hiburan. Tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Dalam ceramah–ceramah penerangan atau pendidikan kini banyak menggunakan film sebagai alat bantu untuk memberikan penjelasan.¹⁴

Dakwah melalui film lebih komunikatif, sebab materi dakwah diproyeksikan dalam suatu skenario film yang memikat dan menyentuh keberadaan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan movie cenderung lebih efektif dan efisien serta aktual sesuai dengan perkembangan masyarakat. Hal ini disadari karena film membawa pesan yang mampu mempengaruhi penontonnya sebagai sasaran dakwahnya (Mad'u).¹⁵

Media dakwah bukan penentu utama bagi kegiatan dakwah, akan tetapi media ikut memberikan andil yang besar untuk kesuksesan dakwah. Media dakwah dapat berfungsi secara efektif bila ia dapat menyesuaikan diri dengan pendakwah, pesan dakwah, dan mitra dakwah. Selain ketiga unsur utama ini, media dakwah

¹³ *Ibid* h.226.

¹⁴ *Ibid* h. 209.

¹⁵ M. Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif*, (Jakarta : CV.Pedoman Ilmu Jaya, 1997). h.39.

juga perlu menyesuaikan diri dengan unsur-unsur dakwah lain, seperti metode dakwah dan logistik dakwah. Pendek kata, pilihan media dakwah sangat terkait dengan kondisi unsur- unsur dakwah.¹⁶

Media dakwah berarti alat berdakwah. Maka bentuknya adalah alat komunikasi. Dalam era globalisasi yang terus berkembang sampai saat ini, proses penyampaian dakwah bisa menggunakan alat penunjang yang berupa film. Karena film pada umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan.

Film dan dakwah sama-sama memiliki tujuan, yakni untuk menarik simpati penonton atau Mad'u. Kadang kala, pesan dakwah pada sebuah film kurang diperhatikan oleh penonton. Banyak di antara mereka hanya menikmati alur cerita dan visualisasi film tersebut. Jika diperhatikan secara seksama dalam suatu film dapat menjadi inspirator bagi penontonnya. Mereka dapat mengambil hikmah, serta pelajaran berharga dari film tersebut, yang dapat di realisasikan dalam kehidupan nyata. Film Assalamualaikum Beijing ini, ceritanya sederhana namun mampu menyentuh jiwa para penonton dan memberikan contoh yang baik. Karna didalam nya terdapat pesan dakwah yang digolongkan pada akidah, syariat, dan Akhlak.

Akidah, Yang meliputi iman kepda Allah SWT, Iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah,

¹⁶ Moh. Ali Aziz, Edisi revisi, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana,2004). h. 428.

dan iman kepada *qodla* dan *qodar*. Seperti pada menit ke 56 terdapat pesan Akidah dimana Asma yang pantang menyerah untuk melawan penyakitnya karena dia percaya Bahwa Allah akan menyembuhkan penyakitnya.

Syariat, yang meliputi ibadah dalam arti khas (*tharah, shalat, puasa, zakat, haji*) dan muamalah dalam arti luas (*al-qanun- al/hukum perdata dan al-qanun al- a'am/hukum publik*). Pada menit ke 27 terdapat pesan Syariat, dimana Asma Shalat dan berdoa kepada Allah Karna masih dikasih Kesehatan.

Akhlaq, yang meliputi akhlak kepada *alkhaliq* dan *makhlug* (manusia dan non manusia).¹⁷ Dan pesan Akhlak yang terdapat pada menit ke 4 menggambarkan Asmara sedang menjawab Salam dari Sekar dan Ridwan yang merupakan Akhlak yang mulia.¹⁸

Dalam film Assalamualaikum Beijing banyak pesan dakwah yang ingin disampaikan kepada penonton, juga memeberikan pelajaran berarti untuk setiap orang yang mampu memahami pesan dalam film tersebut. Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai makna simbolis mengenai pesan dakwah yang ingin disampaikan pada film Assalamualaikum Beijing. Alasan penulis tertarik menjadikan Film Assalamualaikum menjadi subyek dalam penelitian ini adalah karena film tersebut memiliki nilai-nilai keagamaan bagus dan film ini banyak memberikan motivasi pada penontonnya. Dari apa yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian

¹⁷ *Ibid.* h. 332.

¹⁸ Dokumentasi, *Film Assalamualaikum Beijing*.

sekaligus dijadikan sebagai judul skripsi yaitu: **“Pesan Dakwah Dalam Film Assalamualaikum Beijing Karya Guntur Soeharjanto (Study Analisis Semiotika Roland Barthes)”**

D. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas, maka penulis akan memfokuskan pada satu permasalahan, yaitu: Bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam film Assalamualaikum Beijing Karya Guntur Soeharjanto?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna pesan dakwah dalam film “Assalamualaikum Beijing”

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, yaitu di bidang dakwah dan ilmu komunikasi sebagai disiplin ilmu, khususnya mengenai pesan dakwah dalam film Assamualaikum Beijing.

b. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan akan tumbuh minat dari para mahasiswa FDIK dan pengiat dakwah untuk membuat film dengan pesan pesan Agama dan memanfaatkannya sebagai salah satu media dakwah yang menarik masyarakat, terutama kalangan remaja.

c. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan Kontribusi bagi pembangunan penelitian Ilmu Dakwah sebagai Ilmu Atau Alat Bantu utama pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan dengan teknik dan alat tertentu. Metode penelitian berarti proses pencarian data meliputi penentuan populasi, sampling, penjelasan konsep dan pengukurannya, cara-cara pengumpulan data dan teknik analisisnya.¹⁹

1. Jenis Penelitian dan Sifat penelitian

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat penelitiannya, maka penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian pustaka (*library research*). Yaitu penelitian yang digali lewat kepustakaan seperti buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, dan dokumen lain.²⁰ Supaya penelitian ini lebih sempurna dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti berusaha menemukan dan mengumpulkan sebanyak mungkin referensi ataupun data yang ada kaitannya dalam penelitian ini untuk dijadikan bahan, seperti CD/DVD Film Assalamualaikum Beijing, novel, dan internet.

¹⁹ Cholid Naburko, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 1.

²⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, Cet 1, 2004). h.89.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²¹ Jenis pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah semiotika. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.²² Semiotika dapat digunakan untuk meneliti bermacam-macam teks seperti berita, film, iklan, fashion, fiksi, puisi dan drama.²³

Film merupakan bidang kajian yang sangat relevan bagi analisis semiotik. Karna film pada umumnya dibangun menggunakan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerjasama dengan baik untuk mencapai yang diharapkan.²⁴

Rangkaian gambar dalam film menciptakan imaji dan sistem penandaan. Kedinamisan gambar pada film menarik daya tarik langsung yang sangat besar, yang sulit ditafsirkan. Semiotika pada penelitian yang terfokus untuk meneliti teknik penyampaian pesan dakwah melalui film “Assalamualaikum Beijing” ini akan dianalisis dengan teori tanda Roland Barthes. Teori Barthes ini memudahkan penulis untuk memahami pesan pesan dakwah dengan tepat dan bisa menggambarkan secara sistematis, faktual dan aktual dari film tersebut.

²¹ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) h.3.

²² Alex Sobur, *Op.Cit* h.15.

²³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004). h. 123.

²⁴ *Ibid.* h. 128

2. Sumber data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang didapatkan untuk kepentingan penelitian yang merupakan data utama yaitu CD/DVD atau File Film Assalamualaikum beeijing disutradarai oleh Guntur Soeharjanto, dan diangkat dari novel karangan Asma Nadia dengan judul yang sama.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang sifatnya melengkapi sumber data yang sudah ada. Sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan penulis novel, buku-buku referensi, majalah, internet, dan berbagai artikel-artikel dari website dan situs-situs lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, karna kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurnya.²⁵ Penulis mencari data yang dibutuhkan dengan menggunakan cara:

a. Metode dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data dengan penyelidikan benda-benda, buku, majalah, surat kabar, laporan program, notulen

²⁵ Sumadi Surybrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 1983) h.38.

rapat dan sebagainya.²⁶ Dengan mengacu pada pengertian tersebut maka dalam penelitian ini penulis akan mencari data yang berkaitan dengan film Assamualaikum beejing, berupa CD/DVD, novel, peper dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan penerangan dan keterangan mengenai yang akan diteliti.

b. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yaitu wawancara yang dikerjakan dengan sistematis dan dilandaskan pada tujuan penelitian, namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara melalui media sosial, yakni WhatsApp resmi kepada Asma Nadia, selaku penulis Novel Assalamualaikum Beijing yang diangkat melalui film dengan judul yang sama. Tujuan wawancara dalam hal ini untuk mendapatkan keterangan langsung dari sumber secara aktual.²⁷ Selain itu wawancara ini dimaksud peneliti untuk memperkuat data-data mengenai film Assalamualaikum Beijing tersebut.

4. Analisis data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2010). h. 79.

²⁷ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jakarta: Kencana, 2010).h.79.

dikumpulkan.²⁸ Teknik analisis pada penelitian ini adalah analisis semiotika. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.²⁹ Dari 9 macam jenis semiotik penelitian, peneliti menggunakan analisis semiotik analitik, yakni semiotik yang menganalisis sistem tanda yang menjadi ide, objek dan makna. Ide dapat dikatakan lambang sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.

Beberapa permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah akan dipecahkan dengan menggunakan analisis semiotik dari teori Roland Barthes. Roland Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda melalui analisis semiotik ini. Peneliti dan pembaca tidak hanya mengetahui bagaimana isi pesan yang hendak disampaikan, melainkan juga bagaimana pesan dibuat, simbol-simbol apa saja yang digunakan untuk mewakili pesan-pesan melalui film yang disusun pada saat disampaikan kepada khalayak.

Analisis dalam penelitian ini adalah pesan serta teknik penyampaian pesan dakwah melalui film “Assamualaikum Beejing”. Langkah-langkah analisis yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, mendeskripsikan data yang dikategorikan dalam tiga aspek, yaitu pesan aqidah, syariat dan akhlak. Kategori data yang terkumpul dari transkrip film “Assamualaikum Beejing” sesuai dengan teori semiotik Roland Barthes. *Kedua*, data yang berupa tanda verbal dan non verbal dibaca secara kualitatif deskriptif. *Ketiga*, tanda yang digunakan dalam

²⁸ Emzir, *metodologi Penelitian kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) h. 85.

²⁹ Alex Sobur. *Op.Cit.* h.15

film kemudian diinterpretasikan sesuai dengan konteks film sehingga makna film tersebut dapat dipahami dengan baik pada tataran denotatif maupun konotatif.